

Siaran Pers

Bank DBS Indonesia dan UOB Indonesia Kucurkan Rp6,7 Triliun, Pinjaman Terbesar untuk Pusat Data oleh DayOne dan Indonesia Investment Authority

Berlokasi di Nongsa Digital Park, Batam, proyek ini memperkuat 'jembatan digital' antara Singapura dan Indonesia

Jakarta, 5 Juni 2025 – Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mengembangkan infrastruktur digital di Asia Tenggara, Bank DBS Indonesia dan UOB Indonesia bersama-sama menyediakan fasilitas pinjaman senilai Rp6,7 triliun untuk mendanai pembangunan kampus pusat data baru di Indonesia. Proyek ini, yang dikembangkan bersama oleh operator pusat data DayOne dan Indonesia Investment Authority (INA), merupakan perjanjian pembiayaan dalam mata uang rupiah terbesar yang pernah diperoleh untuk sebuah pusat data. Inisiatif ini merupakan tonggak penting yang menandai investasi pertama INA di sektor ini dan langkah awal DayOne masuk ke pasar Indonesia.

Hasil dari pinjaman ini akan digunakan untuk mengembangkan dan mengoperasikan tiga pusat data yang berlokasi di Nongsa Digital Park di Batam. Pusat data ini bertujuan untuk menjadi 'jembatan digital' antara Singapura dan Indonesia, membuka akses perusahaan-perusahaan Singapura kepada infrastruktur dan sumber daya manusia digital Indonesia, sekaligus memungkinkan Indonesia untuk mendapatkan manfaat dari kemajuan teknologi dan arus investasi Singapura. Setelah selesai dibangun pada akhir tahun 2025, pusat data ini akan memiliki kapasitas beban teknologi informasi (TI) gabungan sebesar 72,4MW. Ini setara dengan 5 persen dari total kapasitas pusat data di Asia Tenggara, yakni 1,41GW, pada tahun 2029¹.

Kemitraan ini diresmikan di tengah transformasi digital yang sedang berlangsung di Indonesia dan Asia Tenggara yang mendorong permintaan daya komputasi pusat data. Menurut penelitian dari Boston Consulting Group², permintaan pusat data di Asia Tenggara diperkirakan akan melonjak hingga 6,5GW pada tahun 2030, tiga kali lipat dari kapasitas yang ada saat ini di kawasan ini pada tahun 2023. Hal ini didorong oleh transformasi digital yang terus berlanjut di kawasan ini, konektivitas regional yang terus berkembang, dan percepatan adopsi kecerdasan buatan. Koridor Singapura-Johor-Batam yang merupakan pusat utama lalu lintas data di Asia Tenggara, diperkirakan akan memenuhi hingga setengah dari permintaan ini, dengan kapasitas koridor tersebut diproyeksikan mencapai hingga 3,3GW pada tahun 2030.

¹ [INA and GDS collaborate to develop data center in Nongsa Special Economic Zone BCG.](#)

² [Accelerating Compute Needs Underpin Southeast Asia's Rapid Data Center Growth, Boston Consulting Group](#)

CEO DayOne **Jamie Khoo** mengatakan, “Pendanaan bersejarah ini, yang adalah fasilitas dalam denominasi rupiah terbesar yang pernah diperoleh untuk pengembangan pusat data, merupakan bentuk pengakuan yang kuat atas kemampuan DayOne dalam menghadirkan infrastruktur digital secara cepat dan berskala besar. Ini mencerminkan kepercayaan yang mendalam terhadap komitmen jangka Panjang kami di Indonesia serta pentingnya Kampus DayOne NDP dalam memperkuat tulang punggung digital di Kawasan ini. Kampus kami akan menjadi Rumah bagi pusat data tercanggih di Indonesia yang siap mendukung teknologi AI dan dirancang untuk menunjang gelombang transformasi digital berikutnya. Kami bangga dapat berkontribusi pada pertumbuhan digital Indonesia dan Asia Tenggara melalui infrastruktur berkinerja tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.”

Presiden Direktur PT Bank DBS Indonesia **Lim Chu Chong** mengatakan, “Transaksi penting ini merupakan investasi strategis bagi masa depan ekonomi digital Asia Tenggara. Perluasan kapasitas pusat data di kawasan ini akan mempercepat transformasi digital bisnis di Asia Tenggara yang merangkul solusi-solusi seperti kecerdasan buatan, layanan *cloud*, dan pemrosesan *real-time*. Konektivitas digital yang semakin kuat antara Indonesia dan Singapura menempatkan kedua negara pada posisi yang lebih baik untuk memenuhi permintaan regional yang terus meningkat akan daya komputasi. Sebagai mitra terpercaya untuk pertumbuhan bisnis, Bank DBS Indonesia merasa terhormat dapat memanfaatkan pengetahuan kami yang mendalam mengenai industri pusat data dan hubungan yang kuat dengan para mitra untuk mewujudkan transaksi ini.”

President Director, UOB Indonesia **Hendra Gunawan** mengatakan, “Kemitraan dengan DayOne dan INA dalam membangun infrastruktur digital yang mendukung ekonomi digital yang rendah karbon sejalan dengan ambisi Indonesia untuk menjadi pusat digital di tingkat regional. Selain itu, Batam memiliki peran penting sebagai pintu gerbang utama menuju Singapura. Sebagai bank regional terkemuka dengan konektivitas ASEAN yang mendalam, kami mendorong pertumbuhan yang inklusif dengan menghubungkan modal dengan infrastruktur yang mendorong inovasi dan keberlanjutan.”

DayOne dan INA telah membentuk *joint venture* untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan lanskap pusat data di Indonesia. DayOne adalah pelopor pusat data global yang mengembangkan dan mengoperasikan infrastruktur digital generasi terbaru bagi para pemimpin industri yang membutuhkan solusi andal, efisien, dan dapat ditingkatkan

kapasitasnya. Berkantor pusat di Singapura, DayOne mengoperasikan jaringan pusat data yang tersebar secara strategis di Singapura, Johor (Malaysia), Batam (Indonesia), Kawasan Metropolitan Bangkok, Hong Kong, Tokyo, dan pusat-pusat utama lainnya. INA adalah Lembaga pengelola investasi negara milik Pemerintah Indonesia.

[SELESAI]

Tentang DBS

DBS adalah grup jasa keuangan terkemuka di Asia, dengan kehadiran di 19 negara. Berkantor pusat dan terdaftar di Singapura, DBS berada dalam tiga sumbu pertumbuhan utama Asia: Tiongkok, Asia Tenggara, dan Asia Selatan. Peringkat kredit "AA-" dan "Aa1" DBS termasuk yang tertinggi di dunia.

Dikenal dengan kepemimpinan globalnya, DBS dinobatkan sebagai "World's Best Bank" oleh Global Finance, "World's Best Bank" oleh Euromoney dan "Global Bank of the Year" oleh The Banker. DBS berada di garis terdepan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk membentuk masa depan perbankan, yang terpilih sebagai "World's Best Digital Bank" oleh Euromoney dan "Most Innovative in Digital Banking" di dunia oleh The Banker. Selain itu, DBS mendapatkan penghargaan "Safest Bank in Asia" dari Global Finance selama 16 tahun berturut-turut sejak 2009 hingga 2024.

DBS menyediakan layanan perbankan menyeluruh bagi seluruh nasabah di segmen ritel, UKM, dan korporasi. Sebagai bank yang lahir dan besar di Asia, DBS memahami seluk-beluk berbisnis di pasar yang paling dinamis di kawasan ini.

Didirikan pada tahun 1989 sebagai bagian dari DBS Group yang berbasis di Singapura, PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS Indonesia) merupakan salah satu bank dengan sejarah terpanjang di Asia. Beroperasi di 1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang, 16 Kantor Cabang Pembantu, dan 1 Kantor Fungsional serta 3.011 karyawan aktif di 15 kota besar di Indonesia, Bank DBS Indonesia menyediakan layanan perbankan menyeluruh yang berfokus pada pengalaman nasabah untuk *'Live more, Bank less'*. Bank DBS Indonesia pun memiliki tujuan positif yang melampaui perbankan dan berkomitmen untuk mendukung nasabah, karyawan, dan masyarakat menuju masa depan yang berkelanjutan.

PT Bank DBS Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

DBS berkomitmen untuk membangun hubungan yang berkelanjutan dengan nasabah dengan perbankan yang sesuai budaya Asia. Melalui DBS Foundation, bank menciptakan dampak positif yang lebih dari sekadar perbankan melalui dukungan kepada wirausaha sosial: bisnis yang berfokus menyeimbangkan profit serta dampak sosial dan/atau lingkungan. DBS Foundation juga berkontribusi kepada masyarakat dalam berbagai hal, termasuk mempersiapkan masyarakat dengan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan dan membangun ketahanan pangan.

Dengan jaringan operasional ekstensif di Asia dan menitikberatkan pada keterlibatan dan pemberdayaan stafnya, DBS menyajikan peluang karir menarik. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.dbs.com.

Mengenai UOB Indonesia

UOB Indonesia merupakan anak perusahaan dari UOB, sebuah bank ternama di Asia dengan jaringan global yang terdiri dari lebih 500 kantor di 19 negara dan wilayah di Asia Pasifik, Eropa, dan Amerika Utara. PT Bank UOB Indonesia pertama kali didirikan pada tahun 1956 melalui PT Bank Buana Indonesia dan terbentuk setelah merger dengan PT Bank UOB Buana yang menandai kehadiran UOB Indonesia selama lebih dari satu dekade di Indonesia.

Jaringan layanan UOB Indonesia terdiri dari 41 kantor cabang, 50 kantor cabang pembantu dan 108 ATM yang tersebar di 42 kota di 16 provinsi di Indonesia. Layanan perbankan UOB dapat dinikmati melalui jaringan ATM regional, ATM Prima, jaringan Bersama serta jaringan Visa.

UOB Indonesia berkomitmen menghadirkan produk berkualitas dan layanan prima bagi nasabah. UOB Indonesia menghadirkan beragam produk perbankan dan layanan, termasuk layanan keuangan pribadi, perbankan untuk dunia usaha, perbankan komersial, perbankan perusahaan, pasar global, serta pengelolaan investasi. UOB Indonesia mendapat predikat AAA (idn) dari Fitch Ratings.

UOB Indonesia memiliki basis nasabah ritel yang kuat melalui sejumlah produk tabungan, layanan hipotek serta kartu kredit. Layanan perbankan yang dihadirkan UOB Indonesia juga dapat diakses di Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand melalui ratusan ATM UOB.

TMRW, yakni bank digital UOB yang telah memenangkan penghargaan, melayani generasi nasabah Indonesia yang melek digital dengan memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik dan personal melalui penggunaan data dan umpan balik nasabah. Melalui TMRW, UOB berkomitmen membantu nasabah mencapai tujuan keuangan mereka dalam membangun hari esok yang lebih baik.

UOB Indonesia juga menawarkan serangkaian produk korporat/komersial, termasuk produk dan layanan *treasury* dan manajemen kas. UOB Indonesia terus berupaya membantu perusahaan-perusahaan dengan rencana ekspansi mereka dan telah mendukung banyak perusahaan dari sejumlah industri seperti konstruksi, pertambangan, real estate, dan sektor-sektor layanan yang berekspansi di Indonesia.

UOB Indonesia berkomitmen menjadi penyedia layanan keuangan yang bertanggung jawab dan membawa perubahan bagi kehidupan pemangku kepentingan kami serta bagi masyarakat tempat kami berada. Kami tidak hanya berdedikasi membantu pelanggan mengelola keuangan mereka secara bijaksana dan mengembangkan usaha mereka, tetapi juga terus teguh dalam mendukung pembangunan sosial, terutama di bidang seni, anak-anak, dan pendidikan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai UOB Indonesia, silakan kunjungi www.uob.co.id

Keterangan lebih lanjut:

Jonathan Tan

Group Strategic Marketing and Communications
DBS
Tel: (65) 9147 5765
Email: jonathant@dbs.com

Michelle Toh

Group Strategic Communications and Brand
UOB
Tel: (65) 6539 3986
Email: michelle.toh@UOBGroup.com

Rifka Suryandari

Group Strategic Marketing and Communications
Bank DBS Indonesia
Tel: (62) 81381066507
Email: rifka@dbs.com

Fatma Tri Hapsari

Strategic Communications and Brand
UOB Indonesia
Tel: (62) 8119568680
Email: fatmatri.hapsari@uob.co.id